

ABSTRACT

Bayu Widiatmoko (2006). **The Concept of Nirvana Revealed in the Main Character of Alice Walker's *The Color Purple*.** Yogyakarta Department of English Letters. Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The *Color Purple* was written by Alice Walker who is well known as a feminist writer, whose writing is also known as feminist literary works, but instead of using a feminist approach the writer is using the Moral- Philosophical approach, because the thesis is discussing about the moral value of Buddhism that revealed in the life of a black female character in the early 1900s. This Novel is chosen to be analyzed because the novel is good and also the novel has the quality as a Pulitzer Prize winner. The writer believes that moral values in a nation are actually also lies in the other countries with a different term.

In writing this thesis, the writer uses a library research method to answer the questions that are presented in the problem formulation. There are two problems that are solved in this study. The first problem is how the suffering of the main character of the novel depicted, and the second problem is how the concept of Nirvana revealed in the main character of the novel.

The Approach used to analyze the novel is the Moral - Philosophical approach, it is used to analyze how the concept of Nirvana revealed in the main character through the suffering that the main character had in the setting time of the story.

The result of the study shows that firstly Celie had the suffering from the male surround her and she accepted it all without any rejection and tries to live with all of it. From this the writer could see that the concept of Nirvana which is Dukkha does revealed in the suffering of the main character. Secondly the writer sees that the main character realizes what the cause of her suffering and at the end forgives all of the cause of her suffering.

In the conclusion the writer finds that the main character in the novel was actually has done what the Buddha thought although she did not realize it at all. These show that different country's moral values are actually lives also in other country's culture, but with a different concept and also different understanding.

ABSTRAK

Bayu Widiatmoko (2005). **The Concept of Nirvana Revealed in the Main Character of Alice Walker's *The Color Purple*.** Yogyakarta Department of English Letters. Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Color Purple ditulis oleh Alice Walker yang terkenal sebagai penulis beraliran feminis, dan tulisannya juga terkenal sebagai karya sastra feminis, daripada menggunakan pendekatan feminis, penulis lebih memilih menggunakan pendekatan Sociocultural-Historical karena tesis ini membahas tentang kebudayaan Buddhis yang terlihat pada seorang wanita Amerika berkulit hitam pada awal 1900an. Novel ini dipilih untuk dianalisa karena penulis tertarik dengan permasalahan sosiokultural pada seting waktu novel ini. Penulis percaya bahwa budaya sebuah bangsa sebenarnya juga muncul di negara lain akan tetapi dengan sebutan yang berbeda.

Dalam menulis tesis ini penulis menggunakan metode pustaka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada perumusan masalah. Terdapat dua permasalahan yang dibahas di dalam tesis ini, yang pertama adalah bagaimana munculnya penderitaan yang dialami karakter utama pada novel ini dan yang kedua adalah bagaimana konsep Nirwana dapat terlihat pada karakter utama novel ini.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa novel ini adalah pendekatan Sociocultural-Historical. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa, bagaimanakah konsep Nirwana dapat muncul pada karakter utama lewat penderitaan yang ia alami pada seting waktu novel ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa, pertama Celie mendapat penderitaan dari pria-pria disekitarnya dan dirinya menerima semuanya tanpa perlawanan dan hanya berusaha hidup dengan penderitaan tersebut. Yang kedua adalah penulis dapat melihat bahwa karakter utama pada novel ini dapat mengetahui apa yang menjadi sebab penderitaannya dan pada akhirnya dapat memaafkan semua penyebab penderitaannya.

Pada kesimpulan penulis menemukan bahwa karakter utama pada novel ini telah melakukan apa yang telah diajarkan sang Buddha, walaupun dia benar-benar tidak menyadari jikalau ia telah menerapkan apa yang diajarkan Buddha. Ini menyatakan bahwa kultur sebuah daerah juga terdapat di dalam kebudayaan bangsa lain akan tetapi dengan sebutan dan pengertian yang berbeda.